

PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG MELALUI INSTAGRAM

Desi Endah Pratiwi¹
Desipratiwii22@gmail.com
Doddy Wihardi²
Doddywihardy@budiluhur.ac.id
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The department of Communications and Informatics is an agency in Karawang regency that organizes the authority of department affairs in the field of communication and informatics using social media such as instagram as a role in conveying information and publications of local department activities Karawang regency to the public. This study aims to find out how the Publication of Government Activities District Karawang Through Instagram. The question asked in this research is how the Role of Public Relations Office of Communications and Informatics Karawang regency in Publish Local Department Activities Through Social Media Instagram. The method of this research is qualitative and using qualitative descriptive method. The subject of his research is the Office of Communications and Informatics Karawang regency. The research theory is used Concept Role of Public Relations according to Dozier & Broom. Data collection was obtained through observation and in-depth interviews conducted to the Head of Communications and Informatics Karawang as an informant. Data obtained through interview technique and literature study. Result of research that role of public relations as communication facilitator still not optimal done by public relation Department of Communications and Informatic Karawang regency, because still lack of socialization to society about social media of instagram belonging of department communication and information of karawang causing publication about government activity and dissemination of information about area still not yet delivered with maksimal and right on target. The role of public relations as an expert advisor is still not implemented optimally because public relations still rely on complaints in the community act. Human Resources involved in public relations Department of Communications and Informatics Karawang Karawang still lacking professionals in the field so that the main task has not been done maximally in running the role of public relations Department of Communications and Informatics Karawang. The conclusion of the research is in the four components that are on the concept of Dozzier & Broom that is as Expert Advisor, as Communication Facilitator, Facilitator of Problem Solving and Communication Technician. Public Relations Office of Communications and Informatics Karawang regency has been running two components of the role of public relations optimally that is as Communication Technician and Facilitator Troubleshooter

Keywords: Role of Public Relations, Social Media Instagram

¹ 1471506798, Mahasiswa Konsentrasi Public Relations Universitas Budi Luhur Jakarta

² Dosen Pembimbing

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat sering sekali disebut sebagai seorang komunikator instansi pemerintah, baik untuk publik internal ataupun publik eksternal dari instansi pemerintahan. Bagi sebuah pemerintahan seorang humas sangat diperlukan kinerjanya untuk menjalin sebuah hubungan dengan cara komunikasi untuk menyampaikan sebuah visi, misi, tujuan dan program-program sebuah instansi pemerintahan kepada publik. Tugas humas adalah menilai sikap publik agar terciptanya sebuah keserasian antara publik dengan kebijakan perusahaan ataupun organisasi.

Humas instansi pemerintahan dibentuk untuk menjadi sebuah jembatan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat, agar pemerintah dapat menyampaikan informasi kegiatan, peraturan dan perundang-undangan yang dimiliki instansi, kebijaksanaan organisasi, kewajiban dan tugas dinas pemerintahan kepada publik dengan cara mempublikasikan semua aktivitas tersebut.

Bidang humas Diskominfo Kabupaten Karawang bertugas untuk mengumpulkan dan mengolah data yang di dapat dari hasil liputan tim humas mengenai kegiatan pemerintah Kabupaten Karawang. Data tersebut berupa foto, video dan press release yang sudah diolah nantinya akan dipublikasikan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan penyebaran informasi dan pembentukan citra positif sebuah instansi pemerintahan.

Hadirnya teknologi, komunikasi dan informasi pada saat ini berkembang sudah sangat pesat. Banyak media yang terbentuk dari hasil perkembangan tersebut. Hal tersebut yang membuat perubahan sosial di kalangan masyarakat dan membuat penggunaan media sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Teknologi internet telah membuat dunia tidak lagi berjarak karena kehadirannya mampu mengubah cara publik memanfaatkan media. Kondisi

seperti ini mengubah pemahaman yang baru bagi praktisi humas untuk mendapatkan cara mengelola dan memelihara reputasi melalui sebuah pendekatan.

Di Indonesia hampir semua kalangan masyarakat dalam melakukan kegiatannya berhubungan langsung dengan teknologi internet, baik dalam segi pendidikan, bisnis, dan ekonomi. Dikutip dari laman kominfo.go.id. Jumlah pengguna internet tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54,68 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 10,56 juta jiwa dari hasil survey pada tahun 2016

(https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers. Pukul 09;08 WIB)

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dinas agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, maka perlu adanya peran yang dapat mewujudkan visi dan misi, tujuan, kegiatan, target kerja dan lain sebagainya untuk suatu proses yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi tersebut.

Humas Diskominfo Kabupaten Karawang bertugas dalam menyebarluaskan dan mengkomunikasikan informasi dan mempublikasikan kegiatan pemerintah daerah yaitu dengan menggunakan media sosial instagram. Akun instagram milik diskominfo Kabupaten Karawang adalah @Diskominforwkrkab dengan jumlah pengikut sebanyak 5.328 dan jumlah yang diikuti sebanyak 353 dengan jumlah postingan 443. Diskominfo Kabupaten Karawang menyebar luaskan informasi dengan memposting foto atau video tentang pemerintahan daerah Kabupaten Karawang dan tentang info-info penting lainnya sebanyak 3 sampai 5 foto atau video setiap harinya.

Dalam hal ini penulis memilih Humas Diskominfo Kabupaten Karawang sebagai tempat untuk melakukan penelitian, karena pada pandangan peneliti humas diskominfo belum berperan banyak dalam mensosialisasikan media sosial dan menyampaikan informasi melalui media sosial instagram yang dimiliki oleh diskominfo Karawang kepada masyarakat Karawang.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Publikasi Kegiatan Pemerintah Kabupaten Karawang Melalui Instagram ?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Bagaimana Publikasi Kegiatan Pemerintah Kabupaten Karawang Melalui Instagram.

KERANGKA TEORITIS

Pengertian Hubungan Masyarakat

Menurut Harlow Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama, melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menangani opini public; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai system peringatan dini dalam mengantisipasi kecerendungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama (Ruslan, 2016:16).

Fungsi Hubungan Masyarakat

Menurut Cultip & Centre, and Canfield (1982) fungsi humas atau *public relations* dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi)
2. Membina hubungan yang harmonis antara badan atau organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan atau organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pemimpin manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah atau timbal balik, dengan mengatur arus informasi publiknya serta pesan dari badan organisasi ke publiknya atau sebaliknya demi tercapai citra yang positif bagi kedua belah pihak (Ruslan, 2016:19).

Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat

Menurut Ropingi, Ruang lingkup humas dibagi menjadi enam bidang pekerjaan yaitu (Ropingi 2017:21):

1. Publikasi
2. Manajemen Isu
3. Pemasaran
4. Lobby
5. Pameran
6. Hubungan Investor

Definisi Humas Pemerintah

Humas pemerintah adalah seorang perantara atau jembatan antara lembaga pemerintahan dengan rakyat atau masyarakat, baik ke dalam maupun ke luar. Ia harus mampu menjelaskan rencana kebijakan publik dan pelayanan publik dan harus mampu mengetahui keinginan dan kepentingan rakyat yang nantinya akan disampaikan kepada pimpinan puncak sebagai masukan untuk pemerintahan (Ardianto, 2014: 241).

Definisi Publikasi

Publikasi adalah suatu informasi yang bernilai dengan maksud untuk menambah perhatian kepada suatu tempat, orang atau sebab yang biasanya dimuat dalam suatu media cetakan atau penerbitan dan selalu menyangkut kepentingan publikasi yang dapat berbentuk berita, laporan dan opini (Ruslan, 2008:60).

Menurut Philip dan Herbert M. Baus (Preparations for Communication) Publikasi merupakan tugas humas dalam menceritakan atau menyampaikan sebanyak mungkin pesan atau informasi mengenai kegiatan perusahaan kepada masyarakat luas (Ruslan, 2008:60).

Media Sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan bahwa : Media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideology dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan *platform* dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*, *forum internet*, *weblogs*, *social blogs*, *micro blogging*, *wiki*, *podcast*, *gambar*, *video*, *rating*, dan *bookmark social* (McQuail, Dennis. 2010:59).

Menurut (Burton, 2005) diperlukan pendekatan dari teori-teori sosial untuk memperjelas apa yang membedakan antara media sosial dan media internet lainnya sebelum pada kesimpulan apa yang dimaksud dengan media sosial. Juga termasuk perlunya pembahasan khusus untuk mencari hubungan antara media dengan masyarakat (dalam Nasrullah, 2017:8).

Instagram

Instagram adalah kata yang berasal dari 'Insta' atau bisa juga 'Instan' Sedangkan untuk kata 'gram' berasal dari kata 'telegram' dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirim informasi kepada orang lain dengan cepat. Oleh karena itu Instagram berasal dari kata 'instan-telegram' (Putri,2013).

Peran Humas

Peranan *Public Relations* dalam suatu organisasi dapat dibagi menjadi empat (4) kategori (Dozier&Broom,1995) suatu organisasi dapat dibagi menjadi empat (4) kategori (Dozier&Broom,1995):

- a. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)
Seorang praktisi pakar public relations yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu menacarikan solusi dalam penyelesaian masalah hubungan antara dokter dan pasiennya. Artinya, pihak manajemen bertindak pasif untuk menerima atau mempercayai apa yang telah disarankan atau usulan dari pakar PR tersebut dalam memecahkan dan mengatasi persoalan public relations yang tengah dihadapi oleh organisasi bersangkutan.
- b. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)
Dalam hal ini, praktisi PR bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Dipihak lain, dia juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.
- c. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*problem solving process fasilitator*)
Peranan praktisi PR dalam proses pemecahan persoalan *public relations* ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat hingga mengambil tindakan keputusan dalam mengatasi persoalan atau kritis yang terjadi, maka dibentuk suatu tim posko

yang dikoordinir praktisi ahli PR dengan melibatkan berbagai departemen dan keahlian dalam suatu tim khusus untuk membantu organisasi, perusahaan dan produk yang tengah menghadapi atau mengatasi persoalan kritis tertentu.

d. Teknis Komunikasi (*Communication Technician*)

Berbeda dengan tiga peranan praktisi PR profesiona sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi. Peranan *communication technician* ini menjadikan praktisi PR sebagai *journalist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *method of communication in organization*. Sistem komunikasi dalam organisasi tergantung dari masing-masing bagian atau tindakan, yaitu secara teknis komunikasi, baik arus maupun media komunikasi yang dipergunakan dari tingkat pimpinan dengan bawahan akan berbeda dari bawaha ke tingkatan atasan. Hal yang sama juga berlaku pada arus dan media komunikasi antara satu level, misalnya komunikasi antara karyawan ssatu departemen dengan lainnya (Ruslan, 2016:20-21).

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma *post-positivisme*, pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertaman kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya, bersifat normatif, menunjukkan kepada pratisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksitisnya atau epistemologi yang panjang. (Basrowi & Suwandi, 2008:12).

Menurut Bogdan & Taylor dalam buku Suwandi & Basrowi menyatakan

bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Suwandi & Basrowi, 2008:1).

Menurut Patton dalam buku Suwandi & Basrowi yang mengungkapkan paradigm penelitian kualitatif adalah mengasumsikan bahwa realitas tersebut, bersifat ganda dan kompleks, satu sama lainnya berhubungan sehingga merupakan satu kesatuan yang bulat atau holistik (Ruslan, 2010:217).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Juliansyah, 2013:34-35).

Objek pada penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang yang berperan dalam menginformasikan berita, suatu kegiatan, dan pembangunan di Kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi (Ruslan, 2017: 29). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan *key informan* dan *informan*

Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi perusahaan melalui media lain (Ruslan, 2017:30). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi, sejarah perusahaan, dokumen dan foto dari

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai Publikasi Kegiatan Pemerintah Kabupaten Karawang Melalui Instagram. Menganalisa secara dalam dengan teknik pengumpulan data dan dari hasil wawancara peneliti dengan key informan dan informan dengan dilengkapi dengan studi pustaka sebagai teori pendukung peneliti yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan wawancara semiterstruktur.

Melalui pertanyaan dalam wawancara, peneliti dapat menerima informasi, menganalisis, dan mengidentifikasi sebuah pertanyaan. Informasi tersebut didapatkan melalui wawancara mendalam dengan key informan dan informan yang dianggap memiliki banyak informasi mengenai pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian dengan keterkaitan Konsep Peran Humas menurut Dozier&Broom1995, yaitu Sebagai Penasehat Ahli, Fasilitator Komunikasi, Fasilitator Pemecah Masalah, dan Teknisi Komunikasi untuk menjawab rumusan masalah mengenai “Publikasi Kegiatan Pemerintah Kabupaten Karawang Melalui Instagram” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tambahan data yang diperoleh melalui data-data objek penelitian datanya melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Validitas tentang Publikasi Kegiatan Pemerintah Kabupaten Karawang Melalui Instagram.

Berdasarkan penelitian yang peneliti peroleh, peneliti mendapatkan gambaran dan pemahaman atas fokus penelitian sehingga dapat diuraikan kedalam pembahasan yang diupayakan untuk dapat disusun secara sistematis:

1. Peran Humas Sebagai Penasehat Ahli

Peran humas sebagai penasehat ahli merupakan kemampuan praktisi humas

dalam memberikan saran, dan mencari solusi terhadap dinas, praktisi humas diberikan kepercayaan untuk mampu mengatasi masalah yang tengah dihadapi oleh suatu dinas tersebut.

2. Peran Humas sebagai Fasilitator Komunikasi

Peran humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang sebagai fasilitator komunikasi berperan menjadi penghubung untuk membantu pihak manajemen dalam memahami suatu keinginan khalayaknya. Dipihak lain, dia juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya dengan cara memfasilitasi media sosial untuk dapat berkomunikasi dua arah antara masyarakat dengan pemerintah daerah atau petinggi daerah.

3. Peran Humas Sebagai Fasilitator Pemecah Masalah

Peran praktisi humas dalam proses pemecahan masalah humas merupakan bagian dari tim mananejem. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi sebagai penasihat untuk mengambil tindakan keputusan dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan professional. Biasanya dalam menghadapi suatu krisis yang terjadi, maka dibentuk suatu tim untuk membantu organisasi yang tengah menghadapi persoalan krisis tertentu.

Peran humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang sebagai fasilitator pemecah masalah sudah melaksanakan perannya menjadi penengah dari setiap permasalahan dan ditindak lanjuti oleh humas Diskominfo Kabupaten Karawang dengan cara menanggapi melalui media sosial instagram milik Diskominfo.

4. Peran Humas Sebagai Teknisi Komunikasi

Peranan teknisi komunikasi ini menjadikan *journalist in resident* yang

hanya menyediakan layanan teknis komunikasi. Sistem komunikasi dalam organisasi terganung dari masing-masing bagian atau tingkatan level, yaitu secara teknis komunikasi, baik arus maupun media komunikasi yang dipergunakan dari tingkatan pimpinan dengan bawahan akan berbeda dari bawahan ke atasan. Umumnya pekerjaan yang dilakukan antara lain, menulis *press release*, pengelolaan media sosial, mempersiapkan pidato, menyebar luaskan informasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan publik. Pemberitaan yang dimuat di media diharapkan memberikan pengetahuan dan pengertian kepada publiknya.

Simpulan dan Saran

Dalam empat komponen yang berada pada konsep Peran Humas dari Dozzier & Broom yaitu sebagai Penasehat Ahli, Sebagai Fasilitator Komunikasi, Fasilitator Pemecah Masalah dan Teknisi Komunikasi. Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang telah menjalankan komponen peranan humas secara optimal yaitu Sebagai Teknisi Komunikasi karena Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang telah menyediakan sebuah *platform* untuk masyarakat mendapatkan informasi mengenai publikasi kegiatan Pemerintah Kabupaten Karawang melalui berbagai media yang tersedia khususnya media sosial instagram.

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang agar memperdalam teori yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih dimengerti oleh peneliti lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam empat komponen yang berada pada konsep Peran Humas dari Dozzier & Broom yaitu sebagai Penasehat Ahli, Sebagai Fasilitator Komunikasi, Fasilitator Pemecah Masalah dan Teknisi Komunikasi. Humas Dinas Komunikasi dan

Informatika Kabupaten Karawang telah menjalankan komponen peranan humas secara optimal yaitu Sebagai Teknisi Komunikasi karena Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang telah menyediakan sebuah *platform* untuk masyarakat mendapatkan informasi mengenai publikasi kegiatan Pemerintah Kabupaten Karawang melalui berbagai media yang tersedia khususnya media sosial instagram.

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang agar memperdalam teori yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih dimengerti oleh peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Salim. 2006. Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ardianto, Elvinaro. 2014. Metode Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. Instagram handbook. Jakarta: Mediakita
- A.W Widjaja. 2010. Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ishaq, Ropingi. 2017. Public Relations Teori dan Praktik. Malang: Intrans Publishing.
- Komarudin. 2014. Reformasi Humas Pemerintah. Bandung: Genesindo
- Kriyantono, Rachmat. 2016. Teknik Praktisi Riset Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kusumawati, Frida. 2002. Dasar-Dasar Humas. Jakarta: Graha Indonesia

- Noor, Juliansyah. 2013. Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasrullah, Ruli. 2017. Media Sosial Prespektif Komunikasi Budaya dan Sosio
- Ruslan, Rosadi. 2017. Metodi Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Raja Graafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2008. Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2010. Dasar-Dasar Public Relations. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Prog. DR. Lexy J. M.A. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M.A. 2008. Strategi Menjadi Humas Profesional. Jakarta: Prenada Media Group.
- Salim, Dr. Agus, MS. 2006. Teori dan Paradigma Penelitian Sosial Edisi Kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Publikasi Online :**
https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no_53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers. Pukul 09;08 WIB